

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus dicapai salah satunya yaitu memaksimalkan laba. Adanya laba yang maksimal suatu entitas akan mendapatkan citra dan nilai perusahaan yang baik. Pentingnya nilai perusahaan dikarenakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor. Para investor akan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dan keyakinan investor dalam menanamkan modalnya.

Para investor sering mengaitkan nilai perusahaan sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dengan harga saham yang beredar. Nilai perusahaan adalah perbandingan antara harga perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan merupakan nilai *actual* perlembar saham yang akan diterima apabila asset perusahaan dijual sesuai harga saham (Gitman, 2006). Harga saham suatu perusahaan tinggi tentu akan membuat nilai perusahaan meningkat, selain itu meningkatkan kepercayaan investor dan *public* untuk masa kini dan masa yang akan datang. Tingginya tingkat harga saham para investor akan mendapatkan *return* saham (tingkat pengembalian saham) yang maksimal.

Menurunnya harga saham suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Merosotnya harga saham akan mempengaruhi nilai

perusahaan sehingga dapat berisiko di berhentikan perdagangan saham oleh BEI. Nilai suatu perusahaan agar tidak menurun, perusahaan harus membentuk manajemen yang baik agar dapat memaksimalkan dan mengelola laba , dengan laba yang tinggi memberikan sinyal kepada investor untuk membeli saham sehingga menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan dana dari pihak ketiga yang keputusannya diambil oleh manajemen yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas agar mencapai laba yang maksimal. Adanya laba yang tinggi tentu akan mempengaruhi harga saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penggunaan hutang yang tinggi memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana dengan baik. Perusahaan harus dapat memanfaatkan hutang dengan baik untuk menunjang tingginya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gema dkk (2018) menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2018) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan alasan utama para investor menanamkan modalnya. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah pembagian dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Gema dkk, 2018). Pembagian dividen secara tinggi akan membuat para investor senang dan puas dengan kinerja manajemen perusahaan. Karena tingginya dividen yang telah dibagikan mempengaruhi harga saham juga tinggi sehingga nilai perusahaan akan tinggi.

Penelitian yang dilakukan Widayanti (2018) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenandar (2012) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kebijakan hutang dan kebijakan dividen, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah efektivitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualan, total asset dan modal yang dimiliki. Susan Irawati (2006) berpendapat bahwa rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset atau merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan beroperasi secara efisien.

Profitabilitas perusahaan tinggi para stakeholders akan melihat baiknya manajemen perusahaan dalam mengelola efektifitas kemampuan laba. Perusahaan jika mampu menghasilkan laba yang tinggi akan menarik para investor untuk membeli saham, dan terjadilah tawar menawar dengan harga saham yang tinggi sehingga membuat nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Grandy dkk (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* diatas maka penulis termotivasi melakukan penelitian lebih lanjut dengan tahun penelitian yang terbaru dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018“**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016-2018.
2. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh dari perguruan tinggi UNISBANK (Universitas Stikubank) Semarang serta dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis.

- Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya nilai perusahaan yang harus dijaga dan dikelola

dengan baik agar dapat menarik lebih banyak para investor dalam menamakan modalnya .

- Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham dengan melihat hasil penelitian faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan khususnya dalam kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.